

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, ETIKA, DAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SENJANGAN ANGGARAN

Anak Agung Adi Biantara¹
IG.A.M. Asri Dwija Putri²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail:adibiantaraanakagung@yahoo.co.id/ Tlp.+628563736032

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Anggaran pada sektor publik terkait dalam proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas yang terstruktur menggunakan dana milik masyarakat. Penyusunan anggaran yang baik memerlukan partisipasi dari anggota organisasi. Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh kejelasan sasaran anggaran, etika, dan kepercayaan diri pada senjangan anggaran di pemerintah daerah Kabupaten Badung. Populasi dalam penelitian ini adalah 684 pejabat yang berwenang dalam penyusunan anggaran di pemerintah daerah Kabupaten Badung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan metode sampel acak. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif pada senjangan anggaran, variabel etika, dan kepercayaan diri berpengaruh negatif pada senjangan anggaran.

Kata kunci: *anggaran, etika, kepercayaan diri*

ABSTRACT

Budget on the public sector with regard to the determination of the amount of funds allocated to each program and structured activities which use the funds belonging to the community. Good budgeting requires the participation of members of the organization. This study outlines the influence of Clarity Target Budget, Ethics, and Self Esteem In Budgetary Slack In Badung Regency Government. The population in this study was 684 competent authorities in the preparation of the budget in Badung Regency Government. The data was collected using a questionnaire with a random sampling method. Based on the analysis it was found that the variable budget goal clarity has a positive effect on the budgetary slack, variable ethics, and self esteem negative effect on the budgetary slack.

Keywords: *budget, ethics, self esteem*

PENDAHULUAN

Anggaran dalam pemerintah daerah begitu penting bagi tiap-tiap instansi pemerintahan dalam menjalankan aktivitas pemerintahan. Anggaran akan digunakan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Pemerintah daerah terdiri dari berbagai instansi yang dikenal dengan SKPD yang terdiri dari Dinas, Badan, Kantor, Kecamatan, dan Inspektorat.

Penyusunan anggaran perlu memperhatikan pihak-pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran tersebut. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran adalah pihak *prinsipal* (atasan) dan *agent* (bawahan). Partisipasi anggaran potensi timbulnya masalah kesenjangan anggaran, yaitu estimasi pendapatan yang terlalu rendah atau estimasi biaya yang terlalu tinggi sehingga anggaran tersebut mudah dicapai atau bahkan terlampaui sehingga kinerjanya terlihat baik dan bahkan berpotensi untuk memperoleh bonus.

Sasaran anggaran yang jelas juga mempengaruhi pejabat pemerintah dalam menyusun anggaran. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bulan (2011) dan Agusti (2011) menunjukkan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara negatif pada kesenjangan anggaran. Sedangkan penelitian Suhartono, dkk (2006) menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara positif pada senjangan anggaran.

Nilai-nilai etika organisasi dan perilaku berpengaruh dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni dan Sugiri (2004) mengenai pengaruh etika pada senjangan anggaran berpengaruh pada kesenjangan anggaran, dimana kesenjangan anggaran yang diciptakan oleh bawahan yang mempunyai etika tinggi cenderung lebih rendah daripada kesenjangan anggaran yang diciptakan oleh bawahan yang mempunyai etika rendah. Adanya kesempatan untuk mementingkan diri dalam penyusunan anggaran akan menyebabkan terjadinya kesenjangan, dimana individu cenderung berpikiran secara ekonomi dan dimotivasi semata-mata untuk kepentingan sendiri.

Kepercayaan diri (*self esteem*) merupakan rasa percaya diri bawahan atas segala potensi yang dimiliki. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Krisnawati dan Suartana (2007) menunjukkan kepercayaan diri tidak berpengaruh pada senjangan anggaran dan Nugraheni dan Sugiri (2004) kepercayaan diri berpengaruh pada senjangan anggaran. Anggaran merupakan suatu sumber tekanan yang dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri, permusuhan, dan mengarah pada kinerja yang menurun. Artinya tekanan dalam setiap organisasi atau perusahaan berbeda-beda.

Dari penelittan-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan, ini menunjukkan adanya variabel lain yang mempengaruhi kesenjangan anggaran. Berdasarkan fenomena ini, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi senjangan anggaran dengan menggunakan faktor ekonomi berupa kejelasan sasaran anggaran dan faktor individu berupa etika dan kepercayaan diri di pemerintah daerah Kabupaten Badung. Alasan melakukan penelitian ini di pemerintah daerah Kabupaten Badung karena merupakan organisasi sektor publik dengan SKPD terbesar di Bali, sehingga memerlukan anggaran yang besar pula dalam pelaksanaan program-program kerja di masing-masing SKPD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat yang berwenang dalam penyusunan anggaran dan yang bertanggung jawab pada setiap SKPD di pemerintah daerah Kabupaten Badung yang berjumlah 684 pejabat. Merujuk

pada Peraturan daerah / Nomor 7 / Tahun 2008, yang berwenang dalam penyusunan anggaran, yaitu pimpinan SKPD, dan kepala bagian serta telah menjabat minimal satu tahun. Metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner. Mekanisme penyusunan anggaran di pemerintah daerah Kabupaten Badung adalah *bottom-up*.

Metode pemilihan sampel menggunakan metode *Random Sampling*. Sampel yang digunakan adalah 90 orang pejabat dari 684 pejabat dari masing-masing SKPD. 90 sampel yang diambil adalah pimpinan SKPD dan bagian keuangan, sampel seluruhnya didapat berdasarkan dengan rumus Slovin.

Seluruh item pernyataan dari masing-masing variabel diukur dengan menggunakan pengukuran tipe Likert. Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat dengan 5 macam alternatif pilihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari uji validitas semua instrumen penelitian yang digunakan (kejelasan sasaran anggaran, etika, kepercayaan diri, dan senjangan anggaran) adalah valid disebabkan nilai koefisien korelasi diatas 0,30 sehingga keseluruhan indikator yang digunakan dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke analisa berikutnya. Hasil uji reliabilitas menunjukan seluruh instrumen penelitian reliabel dimana keseluruhan instrumen layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil pengujian pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah asumsi klasik. Pada uji normalitas telah menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0,763 > 0,05$ artinya data normal. Nilai masing-masing variabel pada pengujian multikolinearitas juga menunjukkan bahwa nilai $tol > 0,1$ dan $VIF < 10$, yang

berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas. Nilai Sig. masing-masing variabel pada pengujian heteroskedastisitas $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 1.
Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas
		Tol	VIF	
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,763	0,937	1,067	0,591
Etika		0,558	1,791	0,811
Kepercayaan Diri		0,553	1,809	0,072

Sumber: Olah Data 2014

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,432	5,530	0,000
Etika	-0,384	-2,483	0,016
Kepercayaan Diri	-0,197	-2,177	0,033
R Square = 0,426			Sig = 0,000

Sumber: Olah Data 2014

Pada Tabel 2 menunjukkan variabel kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara negatif pada senjangan anggaran. Berdasarkan nilai t hitung variabel kejelasan sasaran anggaran sebesar $5,530 > t$ tabel $-1,667$ t tabel, sedangkan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Adanya sasaran anggaran yang jelas mengakibatkan pejabat dapat membandingkan apa yang telah dilakukan dengan sasaran anggaran tersebut.

Variabel etika menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,016 < \alpha = 0,05$, maka variabel etika berpengaruh negatif pada senjangan anggaran, ini berarti semakin tinggi etika bawahan maka kemungkinan terjadinya senjangan anggaran akan menurun.

Variabel kepercayaan diri menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,033 < \alpha = 0,05$, maka variabel kepercayaan diri berpengaruh negatif pada senjangan anggaran, ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri seseorang maka kemungkinan terjadinya senjangan anggaran akan menurun.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif pada senjangan anggaran, etika dan kepercayaan diri berpengaruh negatif pada senjangan anggaran. Penelitian selanjutnya agar menggunakan ruang lingkup yang diperluas dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan sebagai masukan.

REFERENSI

- Agusti, Restu. 2011. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Variabel Pemoderasi Komitmen Organisasi & informasi Asimetri. *Jurnal Ekonomi*, 19 (4), hal: 282-293.
- Almeida de Faria, Juliano & Sonia Maria Gomes da Silva. 2013. The effects of information asymmetry on budgetary slack. *African Journal of Business Management*, 7 (13), pp:1086-1099.
- Bulan, Rida Fani. 2011. Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Pada Job Relevant Information Serta Implikasinya Pada Senjangan Anggaran (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bireuen). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4 (1), hal: 33 – 50.
- Krisnawati, Ida Ayu & I Wayan Suartana. 2007. Pengaruh Kepercayaan Diri Dalam Penyusunan Anggaran. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7 (1), hal: 111-120.
- Nugraheni, Tri Siwi & Slamet Sugiri. 2004. Pengaruh Reputasi, Etika, dan Self Esteem Subordinat Terhadap Budgetary Slack Di Bawah Asimetri Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19 (4), hal: 375-388.

- Ozer, Gokhan and Yilmaz Emine. 2011. Effect's Of Procedural Perceptionese, Budgetary Control and Ethics Work To Creations Budget Slack. *Journal Business and Economics Research*, 2 (4), pp:1-18.
- Pratiwi Husain, Siti. 2011. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Inovasi*, 8 (3), hal: 102-114.
- Putra, Deki. 2013. Pengaruh Akuntabilitas Publik & Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1 (1), hal: 1-23.
- Suhartono, Ehrmann & Mochamad Solichin. 2006. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Pada Senjangan Anggaran Instansi Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Padang*, 9 (5), hal 1-20.